

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tindak Kecurangan Pelaporan Keuangan

Ika Listyawati
Universitas AKI Semarang

ABSTRACT

This study considers the effect of financial ratios on fraud in financial reporting. While the financial ratios issued are financial leverage, liquidity, profitability, and capital turnover. Research has been conducted using quantitative methods with secondary data. Secondary data comes from a list of cases in the Financial Reporting. This research uses purposive sampling method. The total sample obtained was 32 companies. This company classification consists of 32 companies that do financial reporting and 32 companies that do not commit financial reporting by collecting which companies produce the same industry and year of observation. This study uses logistic regression statistical tools while the dependent variable is a dummy (non-metric) variable, while the independent variable is a mixture of metric and non-metric variables. The results show that financial leverage, liquidity and capital turnover affect financial reporting fraud, while profitability has no effect.

Keyword : *fraud in financial reporting, financial leverage, liquidity, profitability, and capital turnover.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan (Baridwan, 2004). Dengan demikian laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif agar informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Karakteristik kualitatif tersebut antara lain primer dan sekunder. Kualitatif primer terdiri dari *relevance* dan *reability*, sedangkan kualitatif sekunder terdiri dari

comparability dan *consistensi*. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan (*relevance*) agar kebutuhan pemakai (*user*) dalam proses pengambilan keputusan dapat terpenuhi serta harus memiliki keandalan (*reliability*), yaitu informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat disajikan (Baridwan, 2004).

Pelaporan keuangan yang mengandung unsur kecurangan dapat merugikan kreditor dan investor. Dampaknya kreditor dan investor

akan kehilangan sejumlah saham yang diinvestasikan, penurunan harga saham di pasar modal dan bahkan mengakibatkan kebangkrutan. Kecurangan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer juga akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap kepercayaan investor, partisipan pasar modal lainnya dan publik tentang kualitas dan kejujuran pelaporan keuangan (Rezae dalam Respati, 2011).

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Spathis (2002) menjelaskan bahwa skandal akuntansi telah berkembang secara luas, seperti halnya di Amerika Serikat. Kecurangan akuntansi yang menimpa Enron menimbulkan kerugian yang sangat besar di hampir seluruh industri. Dampak dari kecurangan tersebut sangat besar dan telah merugikan banyak pihak. Skandal akuntansi tersebut diperkirakan menimbulkan kerugian bagi Enron sebesar US\$50 miliar, ditambah lagi kerugian investor sebesar US\$32 miliar dan ribuan pegawai Enron harus kehilangan dana pensiun mereka sekitar US\$1 miliar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan empat variabel keuangan sebagai prediksi kecurangan laporan keuangan, sampel yang digunakan 32 perusahaan yang melakukan kecurangan dan tidak melakukan kecurangan laporan keuangan. Disini menggunakan regresi logistik, yang mana variabel dependennya adalah variabel dummy. Persamaan yang dibentuk dengan menggunakan regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_1 (\text{LEV}) + \beta_2 (\text{LIQ}) + \beta_3 (\text{ROA}) + \beta_4 (\text{CATO}) + \varepsilon$$

Keterangan :

PENIPUAN : Variabel dummy dengan kode 1 untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.

LEV : Rasio *Financial Leverage*

LIQ : Rasio Likuiditas

ROA : Rasio Profitabilitas

CATO : *Capital Turnover Ratio*

α : Alpha

β : Beta

ε : Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Menilai Model Fit

Untuk menguji bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) salah satunya dengan menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Tabel 1. GoF

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.201	8	.625

a. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Hosmer and Lemeshow Test besarnya nilai statistik *Hosmer and*

Lemeshow's goodness of Fit Test sebesar 6,201 dengan probabilitas signifikan 0,625 yang nilainya jauh diatas 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga mampu memprediksi nilai observasinya.

b. *Cox and Snell's Square* dan *Nagelkerke R Square*

Cox and Snell's Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Tabel 2. Uji *Cox and Snell's R²*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	25.941 _a	.571	.761

Nilai dari *Cox and Snell's R Square* sebesar 0,571 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,761 yang memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 76,1%, sedangkan sisanya 23,9% dijelaskan oleh variable lain diluar model.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Pada tabel 4.10 dibawah ini akan ditunjukkan statistik deskriptif untuk variabel dependen

yaitu kecurangan pelaporan keuangan (FRAUD). Selanjutnya statistik deskriptif variabel independen *financial leverage* (LEV), likuiditas (LIQ), profitabilitas (ROA), dan *capital turnover* (CATO). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan alat statistik regresi logistik.

Tabel 3 hasil regresi logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig
Leverage	17,464	7,09	6,054	0,014*
Likuiditas	0,976	0,41	5,657	0,017*
Roa	-26,91	15,86	2,877	0,090
Cato	-4,035	1,718	5,518	0,019*
* Signifikan pada 0,05				

3.2. Diskusi dan Pembahasan

a. Pengaruh *Financial leverage* (LEV) terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Pernyataan hipotesis pertama menyatakan bahwa *financial leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima karena signifikan dan dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk perusahaan yang melakukan kecurangan sebesar 0,63 sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan kecurangan sebesar 0,42.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Persons (1995) yang memberikan hasil bahwa *financial*

leverage berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Spathis (2002) dan Skousen, et al (2008) yang menunjukkan hasil bahwa nilai *financial leverage* yang dihasilkan perusahaan signifikan mempengaruhi kemungkinan tindak kecurangan pelaporan keuangan.

b. Pengaruh Likuiditas (LIQ) terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Pernyataan hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, hipotesis tidak diterima tetapi signifikan. Berdasarkan analisis data deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata pada perusahaan yang melakukan curang dan perusahaan yang tidak melakukan curang sebesar 6,07 dan 1,85.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kreutzfeldt dan Wallace (1986) yang didalam penelitiannya menyatakan bahwa masalah likuiditas dalam perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesalahan dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan dalam kondisi tidak mengalami masalah likuiditas. Kondisi semacam itu dapat terjadi jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dengan tingkat kepastian arus *cash ratio* dan *quick ratio*-nya tinggi serta dalam setiap melakukan transaksi perusahaan didukung dengan dana yang besar serta pembagian deviden yang kontinyu dan meningkat dapat memungkinkan kecenderungan pelaporan keuangan dalam perusahaan dapat diminimalisir.

c. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Pernyataan hipotesis ketiga menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksioikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima. Sedangkan dari hasil analisis dapat terlihat bahwa nilai rata-rata dari kecurangan pelaporan keuangan sebesar -0,01 sedangkan rata-rata dari perusahaan yang tidak melakukan kecurangan adalah 0,10.

Penelitian ini mendukung penelitian Persons (1995) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Amara (2013) yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah tidak mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah juga andil memberi dorongan bagi manajemen dalam mengungkapkan lebih saji *revenue* atau kurang saji *expenses*.

d. Pengaruh Capital Turnover (CATO) terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Pernyataan hipotesis ke empat menyatakan bahwa *capital turnover* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima. Hal ini didukung dengan koefisien yang searah dengan tingkat rata-rata 0,46 dan 1,003.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan sebagian besar menunjukkan nilai *capital turnover* dibawah nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan terjadi pada perusahaan yang nilai *capital turnover*nya yang rendah atau semakin menurun akan secara efektif meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi pada perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2002). *Fraud Examiners Manual*, Third Editin. New York.
- AICPA. (1997). "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit". Statement on Auditing Standards No. 82. *American Institut of Certified Public Accountants*. New York.
- Albrecht, W. Steve. (2002). *Fraud Examination*. Thomson South-Western, USA.
- Ashari dan Santoso, PB. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta Andi Offset.
- Amara, Ines., Amar, Anis. B., dan Jaoubou, Anis. (2013). "Detection of Fraud in Financial Statement: French Companies asS a Case Study". *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Vol.3; No.5; ISSN: 2222-6990.
- Amrizal. (2004). "Pencegahan dan Pendesteksian Kecurangan oleh Auditor Internal". BPKP. *Jurnal Anti Korupsi*. (Diakses: 31 Januari 2012).
- Ansar, Muhammad (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia" *Tesis UNDIP*.
- Ardianawati, Wahyu. & Puspita, Dyah R. (2011). "Demoralisasi Birokrasi: (Fenomena Korupsi dan *Red Fleg* di Sektor Publik). *Journal Magister Ilmu Administrasi Universitas Jenderal Soedirman*.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2006). *Annual Report Bapepam-LK Tahun 2006*. Jakarta
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Beasley, M. (1996). "An Empirical Analysis of the Relation between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud". *American Accounting Assocation. The Accounting Review*. Vol. 71. No. 4. Halaman: 443-465.
- Beneish, M. (1999). "The Detection of Earning Manipulation". *Accounting Forum. Financial Analysis Journal*. PP 24-36.
- Che-Ahmad, A., & Abibin, S. 2008. *Audit Delay of Listed Companies : A case of Malaysia. International Business Research*, Vol. 1; No. 4; pp: 32-39.
- Christie, A. (1990). "Aggregation of Test Statistics: An Evaluation of the Evidence on Contracting and Size Hypotheses," *Journal*

- of Accounting and Economics*, January 1990.
- Cressey, Donald. (1953). "The Internal Auditor as Fraud Buster". *Managerial Auditing Journal*, MCB University Press, Volume 14, Nomor 7. Hal: 351-362.
- Dechow, P., Larson, & Sloan. (2011). "Predicting Material Accounting Misstatements". *Contemporary Accounting Research*; Vol. 28; No: 1.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, Vol.14, Hal: 57-74.
- Fuad. (2005). "Simultanitas dan Trade-Off Pengambilan Keputusan Finansial dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran dari Corporate Ownership". *Symposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.
- Gaganis, C. (2009). "Classification Techniques for the Identification of Falsified Financial Statements: A Comparative Analysis". *Intelligent System in Accounting, Finance and Management*. Vol. 16; No. 3.
- Ghazali, Imam. (2006). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS* (Edisi 1.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Cetakan IV). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. (2006). "Pengaruh Pengawasan terhadap Efisiensi Kerja pada PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan". *Jurnal Fakultas Ekonomi USU*.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huang, Hua-Wei, dan Sheela Thiruvadi. (2010). "Audit Committee Characteristics and Corporate Fraud". *International Journal of Public Information System*. Halaman 71-82.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Indriyanto, N. d. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, Michael & Meckling, William H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Volume 3.
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta, BPFE.
- Munawir. (2010). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Muntoro. (2011). "Alat Pemantau Manajemen Laba dalam Laporan Keuangan Perusahaan". *Artikel Majalah Kredibilitas Akuntansi*. Hal 65-70.
- Persons, D. Obeua. (1995). "Using Financial Statement Data to Identify Factors Associated with Fraudulent Financial Reporting". *Journal of Applied Business Research* , Vol.11, Hal: 38-46.

- Prabandari, Jeane Deart M. Dan Rustiana. (2007). “Beberapa Faktor yang Berdampak pada Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Universitas Atmajaya*. Vol. 11; No. 1; PP 27-39.
- Prajanto, Agung. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan dan Budaya Perusahaan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010). *Tesis UNDIP*.
- Prasetyo, Andrian Budi. (2012). “Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan terhadap Kecurangan Pelaporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Tesis UNDIP*.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach*. America: Thirt Edition: John Wiley and Sons.
- Spathis, Charalambos. T. (2002). “Detection False Financial Statements Using Published Data: Some Evidence from Greece”. *Managerial Auditing Journal*, Halaman: 179-191.
- Sunarto. 2009. “Teori Keagenan dan Manajemen Laba”. *Kajian Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Unisbank Semarang. Volume 1, Nomor. 1, Halaman: 13-28. ISSN: 1979-4886.
- Wilopo. (2006). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia”. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. STIE Perbanas-Suaraya.
- Wuerges, Arthur Filipe Ewald & Borba Jose A.; (2010). “Accounting Fraud Detection: Is It Possible To Quantify Undiscovered Cases?” *Social Science Research Network*. <http://ssrn.com/abstract=1718652> pp: 1-24.
- Zulbay, Agus. 2013. “Manipulasi Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia”. *Makalah Etika Bisnis*. 14 Mei.